

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan uraian yang telah penulis uraikan mengenai eksistensi dalam tradisi *Kenduri Sko* Di desa Siulak Gedang, Kabupaten Kerinci. maka penulis menyimpulkan bahwa Tradisi *Kenduri Sko* pada masyarakat adat Desa Siulak Gedang mengalami penurunan eksistensinya dan tidak lagi dilaksanakan seperti pada masa lalu.

Terdapat beberapa faktor utama yang menyebabkan tradisi *Kenduri Sko* di Desa Siulak Gedang mulai mengalami penurunan dan berisiko ditinggalkan. Faktor pertama adalah pergeseran pola pikir generasi muda yang cenderung tidak lagi memahami esensi dan makna spiritual di balik tradisi tersebut, sehingga memandangnya sekadar sebagai kewajiban adat atau simbolik belaka. Faktor kedua adalah kurangnya regenerasi pengetahuan adat, di mana nilai-nilai budaya tidak lagi diwariskan secara maksimal oleh orang tua atau tokoh adat kepada generasi penerus. Selain itu, pengaruh globalisasi, modernisasi, serta dominasi budaya populer juga menyebabkan masyarakat, khususnya kalangan muda, lebih tertarik pada budaya luar dibandingkan budaya lokal. Kurangnya dokumentasi tertulis maupun digital turut memperparah situasi ini, karena tradisi yang hanya diwariskan secara lisan menjadi rentan dilupakan.

Sementara itu, hingga saat ini belum terdapat upaya nyata dan terstruktur dari

masyarakat dalam melestarikan tradisi *Kenduri Sko*. Namun demikian, telah muncul kesadaran kolektif dari tokoh adat dan sebagian masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan menghidupkan kembali tradisi ini. Rencana ke depan yang mulai dibicarakan meliputi penyuluhan kepada generasi muda, pengaktifan kembali pelatihan tarian dan simbol adat, serta dokumentasi budaya dalam bentuk tulisan atau media digital. Upaya tersebut diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju pelestarian yang lebih serius dan terarah, sehingga *Kenduri Sko* tidak hanya dikenal sebagai warisan masa lalu, tetapi juga tetap hidup dalam kehidupan masyarakat Kerinci di masa yang akan datang.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang telah disusun menjadi Skripsi ini memiliki beberapa kegunaan, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi ini dapat dapat digunakan menjadi acuan metodologis dalam mengkaji fenomena budaya serupa di daerah lain.
2. Skripsi ini diharapkan dapat mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan nilai-nilai tradisi *Kenduri Sko* meskipun tidak lagi dilaksanakan secara utuh.
3. Memperkuat peran tokoh adat sebagai penjaga nilai-nilai budaya dan agen dalam proses pewarisan tradisi kepada generasi muda.
4. Memberikan arah bagi pemanfaatan dana desa untuk mendukung kegiatan kebudayaan dan penguatan identitas lokal.

5. Skripsi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta akan tradisi kepada setiap pembaca.

5.3 Saran

Saran dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis memiliki beberapa saran. Pertama, penelitian ini dapat menjadi pembanding dengan penelitian lainnya. Kedua, penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu peneliti berharap adanya kritik dan saran bagi pembaca. Ketiga diharapkan setelah adanya penelitian ini masyarakat Siulak Gedang, Kabupaten Kerinci umumnya agar masyarakat tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi tersebut, meskipun pelaksanaannya tidak lagi dilakukan secara utuh. Tokoh adat diharapkan terus berperan aktif dalam menyampaikan dan mewariskan nilai-nilai adat kepada generasi muda, baik melalui kegiatan formal maupun informal. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program pelestarian budaya dan pendidikan berbasis kearifan lokal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji lebih dalam aspek simbolik serta dinamika sosial yang memengaruhi keberlangsungan tradisi *Kenduri Sko*, sehingga pemahaman terhadap tradisi ini semakin utuh.